

Pengaruh Sales Growth Dan Leverage Terhadap Diversifikasi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020

Angelica Lo¹, Kelvin Lie², Shita Valencia³ dan Carmel Meiden⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Sunter – Jakarta Utara, Telp: (021) 65307062

E-mail : 37190117@student.kwikkiangie.ac.id, 31190326@student.kwikkiangie.ac.id,
35190232@student.kwikkiangie.ac.id, carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id

Abstract

This study aims to measure the effect of a company's sales growth and leverage variables on the company's sales diversification. The data sample taken is company data listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The 20 companies that will be the subject of research. This research method uses a quantitative approach with the calculation of the influence of variables using multiple linear regression. The data is collected by reviewing the financial statements published by the company on the IDX website. The results of this study have a significant effect between sales growth and leverage variables partially on the diversification of manufacturing companies listed on the IDX in 2018-2020.

Keywords: Sales Growth, Leverage, Diversification, Multiple Linear Regression, Manufacturing Company

1. Latar Belakang

Diversifikasi bisnis merupakan salah satu strategi yang dipilih manajer untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan berdampak positif terhadap kompensasi perusahaan dan pemegang saham. Jika perusahaan mencapai tingkat tertentu dan disetujui oleh pemilik perusahaan, dapat diizinkan untuk memberikan kompensasi tambahan kepada manajer (Roslita, 2019). Diversifikasi usaha merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk mendiversifikasi produknya (segmen usaha) dan lokasi perusahaan dalam rangka memaksimalkan keuntungan. Adanya diversifikasi usaha akan diungkapkan dalam laporan keuangan kami sesuai dengan PSAK No. 5 Revisi Tahun 2015[1], paragraf 22 dan 23, tanggal 1 Januari 2018 (Roslita, 2019). Pengungkapan tata kelola perusahaan karena perbedaan produk dan layanan, wilayah geografis, dan kerangka peraturan. Entitas perlu memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan dengan menyediakan pengukuran laba rugi, total aset dan liabilitas untuk setiap segmen yang dilaporkan. Berdasarkan hal tersebut, banyaknya segmen yang diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan mencerminkan diversifikasi usaha perusahaan. Diversifikasi bisnis juga dapat diukur dengan menggunakan Herfindahl Index (HI). Indeks HI digunakan untuk mengukur distribusi pangsa pasar dan untuk menghitung konsentrasi pasar dalam industri. Konsentrasi pasar menunjukkan seberapa besar pengaruh perusahaan terhadap penjualan pasar secara keseluruhan. Diversifikasi usaha bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan diversifikasi usaha, tetapi juga untuk meningkatkan baik kinerja perusahaan, kinerja keuangan, maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan dengan memasukkan peningkatan nilai saham yang dikeluarkan perusahaan. Berdasarkan pernyataan di atas, hal ini mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut "Pengaruh leverage perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap diversifikasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020". Adapun penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan seperti yang telah dijelaskan diatas, yakni:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel *leverage* terhadap tingkat diversifikasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel *sales growth* terhadap tingkat diversifikasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel *leverage* dan *sales growth* terhadap tingkat diversifikasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020?

Adapun hipotesis untuk penelitian ini:

Variabel Sales Growth

H₀: Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel sales growth terhadap diversifikasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

H₁: Ada pengaruh signifikan antara variabel sales growth terhadap diversifikasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

Variabel Leverage

H₀: Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel leverage terhadap diversifikasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

H₁: Ada pengaruh signifikan antara variabel leverage terhadap diversifikasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

Variabel Sales Growth dan Leverage

H₀: Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel sales growth dan leverage secara simultan terhadap diversifikasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

H₁: Ada pengaruh signifikan antara variabel sales growth secara simultan terhadap diversifikasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

2. Kajian Pustaka

Teori Keagenan

Agency theory pertama kali dikenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori agensi menjelaskan hubungan antara prinsipal yaitu pemegang saham dan agen yaitu manajemen perusahaan. Pemegang saham tidak terlibat langsung dalam aktivitas operasional perusahaan, dengan kata lain prinsipal menyediakan fasilitas dan dana untuk kegiatan operasi perusahaan. Aktivitas operasional perusahaan dijalankan oleh pihak manajemen. Pihak manajemen berkewajiban mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan dan juga berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya. Pemegang saham tentunya berharap manajemen dapat mengambil kebijakan dan bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, namun pada kenyataannya manajemen selalu bertindak sesuai dengan kepentingan manajemen karena manajemen pasti memiliki kepentingan pribadi. (Scott, 2015) menyatakan apabila beberapa pihak yang terkait dalam transaksi bisnis lebih memiliki informasi daripada pihak lainnya, maka kondisi tersebut dikatakan sebagai asimetri informasi. Asimetri informasi dapat berupa informasi yang terdistribusi dengan tidak merata di antara agent dan principal, serta tidak mungkin prinsipal untuk mengamati secara langsung usaha yang dilakukan oleh agent. Hal ini menyebabkan agent cenderung melakukan perilaku yang tidak semestinya (*disfunctional behaviour*).

Leverage

Leverage dapat diukur dengan menggunakan rasio leverage. Menurut Kasmir (2018:151), *leverage ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Menurut Nugrahitha dan Suprpto (2018), *leverage* dapat diartikan sebagai sumber dana yang memiliki beban tetap. Hal ini memiliki makna bahwa *leverage* merupakan utang jangka panjang yang menghasilkan pembayaran bunga atas beban tetap. *Leverage* juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang diharapkan (Nugrahitha & Suprpto, 2018).

Gitosudarmo (2001) dalam berpendapat bahwa terdapat dua macam *leverage*, yaitu (Nugraha & Susi, 2018):

- 1) *Operating leverage* yaitu merupakan penggunaan aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap (*fixed cost*). Konsep *operating leverage* menganalisis sejauh mana *sales revenue* dapat menutup biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). *Operating leverage* merupakan penggunaan suatu kekayaan atau aktiva tertentu yang akan mengakibatkan beban tetap bagi perusahaan, seperti Gedung, mesin, dan sebagainya. Dalam hal ini, beban tetapnya akan berupa biaya depresiasi (*depreciation cost*). *Operating leverage* merupakan tingkat kepekaan pendapatan sebelum bunga dan pajak (*Earning Before Interest and Taxes*) karena perubahan dari volume penjualan.
- 2) *Financial Leverage* adalah penggunaan sumber dana tertentu yang akan mengakibatkan biaya tetap (*fixed cost*) berupa biaya bunga. Sumber dana ini dapat berupa utang obligasi, kredit, bank

dan sebagainya. *Financial leverage* timbul jika suatu perusahaan mempergunakan utang jangka Panjang dengan biaya tetap untuk mendanai investasinya, karena bunga yang sifatnya tetap ini, perusahaan tetap menanggung bunga terlepas apakah perusahaan memperoleh laba atau tidak. Pada saat laba perusahaan kecil, beban bunga tetap akan menurunkan hasil kepada pemegang saham. Sebaliknya, biaya bunga adalah biaya tetap yang dapat dikenakan pajak. Oleh karena itu, hasil kepada para pemegang saham akan meningkat berkat subsidi atas bunga.

Sales Growth

Sales growth didefinisikan sebagai perubahan penjualan per tahun. Pertumbuhan penjualan (*growth of sales*) merupakan peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industry (Iskandar, 2021). Jika pertumbuhan penjualan tinggi maka akan mencerminkan peningkatan pendapatan sehingga pembayaran deviden cenderung meningkat. Perusahaan yang mengalami peningkatan laba memiliki jumlah laba ditahan yang lebih besar. Peningkatan laba perusahaan meningkatkan jumlah modal sendiri yang berasal dari laba ditahan. Penjualan yang relatif stabil dan selalu meningkat dalam suatu perusahaan, sehingga memudahkan perusahaan untuk memperoleh dana eksternal atau arus utang untuk meningkatkan operasinya. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman untuk memperoleh pinjaman yang lebih banyak dan menanggung biaya tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil (Rakasiwi & Andini, 2017). Perusahaan dengan struktur modal yang tinggi akan cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya.

Diversifikasi

Merupakan tingkat pengembangan yang dilakukan perusahaan melalui jumlah perusahaan yang dikelola maupun tingkat segmen usaha yang dimiliki, minimal 2 segmen usaha. Diukur dengan 3 cara, yaitu:

1. Jumlah segmen usaha yang dimiliki oleh perusahaan
 2. Jumlah anak perusahaan (subsidiary) yang masuk ke dalam konsolidasi / tingkat kepemilikan saham diatas 50%
 3. Indeks Herfindahl I dari jumlah penjualan segmen usaha perusahaan
- Semakin indeks mendekati angka 1, maka penjualan perusahaan akan terkonsentrasi pada segmen tertentu. Perusahaan yang berada pada segmen tunggal akan memiliki indeks Herfindahl 1.

3. Metode Penelitian

Perhitungan Leverage

Pengukuran leverage menurut Oktamawati (2017) adalah sebagai berikut (Oktamawati, 2017):

$$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

Perhitungan Sales Growth

Tingkat pertumbuhan penjualan tinggi, berarti volume penjualan meningkat. Oleh Swingly & Sukartha (2015) *sales growth* dihitung dengan rumus berikut (Swingly & Sukartha, 2015):

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan Akhir} - \text{Penjualan Awal}}{\text{Penjualan Awal}}$$

Perhitungan Diversifikasi

Perhitungan di bawah ini menunjukkan perhitungan rumus indeks Herfindahl dari jumlah penjualan segmen (Roslita, 2019):

$$H = \frac{\sum_{i=1}^n \text{segsales}^2}{(\sum_{i=1}^n \text{sales})^2}$$

Keterangan:

- Segsales: Penjualan Masing-Masing Segmen
- Sales: Total Penjualan

Perhitungan Regresi Linear Berganda

Uji regresi memiliki tujuan untuk melihat bagaimana pengaruh beberapa variabel yang digunakan termasuk independen dengan variabel dependen. Model yang dikelaborasi pada penelitian sebagai berikut (Sugiyono, 2012):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Indeks Herfindahl
 α = Konstanta
 X_1 = Sales growth
 X_2 = Leverage
 β = Koefisien Regresi
 e = Standard error

4. Hasil dan Pembahasan

Penulis mengambil data dari 20 perusahaan manufaktur yang sudah IPO di Bursa Efek Indonesia sehingga laporan keuangan dapat dicari lebih mudah, data yang dipakai merupakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2018 sampai 2020. Berikut adalah tabel perusahaan manufaktur yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini

Tabel 1 List Perusahaan Subjek Penelitian

Perusahaan Manufaktur		
No	Kode Saham	Nama Emiten
1	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (XIDX:INTP)
2	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (XIDX:SMBR)
3	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (XIDX:SMCB)
4	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (XIDX:SMGR)
5	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk (XIDX:WSBP)
6	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk (XIDX:WTON)
7	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk (XIDX:AMFG)
8	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk (XIDX:ARNA)
9	GGRM	PT Gudang Garam Tbk (XIDX:GGRM)
10	IKAI	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (XIDX:IKAI)
11	KIAS	PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk (XIDX:KIAS)
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (XIDX:ICBP)
13	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk (XIDX:MLIA)
14	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk (XIDX:UNVR)
15	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (XIDX:HMSP)
16	MYOR	PT Mayora Indah Tbk (XIDX:MYOR)
17	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (XIDX:SIDO)
18	ADES	PT Akasha Wira International Tbk (XIDX:ADES)
19	GJTL	PT Gajah Tunggul Tbk (XIDX:GJTL)
20	KAEF	PT Kimia Farma Tbk (XIDX:KAEF)

Sumber: (Diolah oleh Penulis)

Pengambilan data dilakukan untuk menghitung variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel *sales growth* dan *leverage*, perhitungan kedua variabel tersebut akan dihitung

menggunakan *Microsoft excel* dan berikut merupakan tabel data yang sudah diambil dari setiap laporan perusahaan:

Tabel 2 Hasil Perhitungan Variabel Tahun 2018-2020

Tahun	Nama Emiten	Sales Growth	Leverage	Diversifikasi
2018	PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk (XIDX:INTP)	0.05	0.20	0.79
	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	0.29	0.59	0.96
	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	0.11	1.91	0.72
	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	0.10	0.56	0.60
	PT Waskita Beton Precast Tbk	0.13	0.93	0.42
	PT Wijaya Karya Beton Tbk	0.29	1.83	0.78
	PT Asahimas Flat Glass Tbk	0.14	1.34	0.57
	PT Arwana Citramulia Tbk	0.14	0.51	0.50
	PT Gudang Garam Tbk (XIDX:GGRM)	0.15	0.53	0.96
	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (XIDX:IKAI)	-0.15	0.68	0.52
	PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	0.08	0.26	0.44
	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0.05	0.93	0.45
	PT Mulia Industrindo Tbk	-0.11	1.35	0.70
	PT Unilever Indonesia Tbk	0.01	1.58	0.57
	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	0.08	0.32	1.00
	PT Mayora Indah Tbk	0.16	1.06	0.50
	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (XIDX:SIDO)	0.07	0.15	0.53
	PT Akasha Wira International Tbk	-0.01	0.83	0.53
	PT Gajah Tunggak Tbk	0.09	2.35	0.67
	PT Kimia Farma Tbk	0.38	1.73	0.33
2019	PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk (XIDX:INTP)	0.05	0.20	0.81
	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	0.00	0.60	0.98
	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	0.07	1.80	0.77
	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	0.32	1.30	0.62
	PT Waskita Beton Precast Tbk	-0.07	0.99	0.39
	PT Wijaya Karya Beton Tbk	0.02	1.95	0.74
	PT Asahimas Flat Glass Tbk	-0.03	1.56	0.56
	PT Arwana Citramulia Tbk	0.09	0.53	0.50

Tahun	Nama Emiten	Sales Growth	Leverage	Diversifikasi
	PT Gudang Garam Tbk (XIDX:GGRM)	0.15	0.54	0.97
	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (XIDX:IKAI)	6.50	0.48	0.92
	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	-0.16	0.36	0.42
	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0.04	0.77	0.45
	PT Mulia Industrindo Tbk	-0.30	1.27	1.00
	PT Unilever Indonesia Tbk	0.03	2.91	0.58
	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	-0.01	0.43	1.00
	PT Mayora Indah Tbk	0.04	0.92	0.50
	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0.11	0.15	0.54
	PT Akasha Wira International Tbk (XIDX:ADES)	-0.05	0.45	0.54
	PT Gajah Tunggal Tbk	0.04	2.02	0.68
	PT Kimia Farma Tbk	0.11	1.48	0.33
	2020	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (XIDX:INTP)	-0.11	0.23
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk		-0.14	0.68	0.97
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk		-0.09	1.74	0.83
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk		-0.13	1.14	0.62
PT Waskita Beton Precast Tbk		-0.70	8.12	0.44
PT Wijaya Karya Beton Tbk		-0.32	1.51	0.73
PT Asahimas Flat Glass Tbk		-0.12	1.72	0.65
PT Arwana Citramulia Tbk		0.03	0.51	0.50
PT Gudang Garam Tbk (XIDX:GGRM)		0.04	0.34	0.97
PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (XIDX:IKAI)		0.10	0.53	0.50
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk		-0.41	0.20	0.54
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		0.07	1.06	0.49
PT Mulia Industrindo Tbk		-0.04	1.15	1.00
PT Unilever Indonesia Tbk	0.00	0.76	0.58	
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	-0.13	0.64	1.00	

Tahun	Nama Emiten	Sales Growth	Leverage	Diversifikasi
	PT Mayora Indah Tbk	-0.02	0.75	0.50
	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	0.09	0.19	0.54
	PT Akasha Wira International Tbk (XIDX:ADES)	-0.12	0.37	0.50
	PT Gajah Tunggal Tbk	-0.16	1.59	0.70
	PT Kimia Farma Tbk	0.06	1.47	0.34

Tabel 3 Hasil Perhitungan Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.607	4

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.607 yang berarti data yang dikumpul lebih besar dari 0.6 artinya sudah reliabel, setelah itu hasil validitas memiliki nilai correlation total di atas 0.2 yang artinya sampel yang digunakan valid. Perhitungan selanjutnya adalah uji normalitas, berikut hasil uji normalitas dari data yang telah dikumpulkan:

Tabel 4 Hasil Perhitungan Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X ₁ _SalesGrowth	X ₂ _Leverage	Y_Diversifikasi
N		58	58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.1190	1.0981	.6476
	Std. Deviation	.87005	1.13509	.20252
Most Extreme Differences	Absolute	.395	.202	.154
	Positive	.395	.158	.154
	Negative	-.305	-.202	-.112
Test Statistic		.395	.202	.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.002 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan nilai Asymp. Sig. untuk variabel sales growth, leverage dan diversifikasi memiliki nilai di bawah 0.05, artinya data tidak terdistribusi normal. Perhitungan regresi linear dapat dilakukan karena data sudah reliabel dan valid, di bawah ini merupakan hasil uji regresi linear untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

Tabel 5 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.670	.038		17.749	.000
	X1_SalesGrowth	.035	.031	.150	1.125	.265
	X2_Leverage	-.024	.024	-.134	-1.003	.320

a. Dependent Variable: Y_Diversifikasi

Berdasarkan tabel koefisien dan model regresi di atas, dapat dijelaskan nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 0.670, tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi *sales growth* dan *leverage* tidak mengalami perubahan, maka nilai *tax avoidance* sebesar 0,233. Nilai koefisien variabel *sales growth* sebesar 0.035, hal ini menunjukkan bahwa *sales growth* menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel diversifikasi, yang berarti apabila nilai *sales growth* mengalami kenaikan sebesar 1 % maka diversifikasi mengalami kenaikan sebesar 0.035. Nilai koefisien *leverage* sebesar -0,024, nilai tersebut menunjukkan pengaruh berlawanan terhadap variabel *diversifikasi*. Hal ini menunjukkan jika *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1 % maka diversifikasi mengalami penurunan sebesar 0,054. Tahap selanjutnya dilakukan analisa koefisien determinasi, berikut adalah perhitungan *model summary* untuk menganalisa koefisien determinasi:

Tabel 6 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.216 ^a	.046	.012	.20132

a. Predictors: (Constant), X2_Leverage, X1_SalesGrowth
b. Dependent Variable: Y_Diversifikasi

Berdasarkan perhitungan *model summary* di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 0.046, nilai tersebut sama dengan 4.6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *transfer pricing*, *sales growth* dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap variabel (Y) sebesar 0,8% sedangkan, sisanya 95,4 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Setelah perhitungan koefisien determinasi berikut merupakan perhitungan uji hipotesis Wilcoxon secara parsial:

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis Wilcoxon

Test Statistics ^a			
	Y_Diversifikasi - X1_SalesGrowth	Y_Diversifikasi - X2_Leverage	
Z	-6.167 ^b	-3.101 ^c	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.002	

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

c. Based on positive ranks.

Berdasarkan perhitungan uji Wilcoxon, di bawah ini merupakan dasar pengambilan keputusan untuk nilai perhitungan:

- Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $< 0,05$, maka H_1 diterima.

- Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $> 0,05$, maka H_1 ditolak.

Hasil data menunjukkan bahwa nilai asymp. Sig. untuk variabel X_1 bernilai 0.00 artinya lebih kecil dari 0.05, maka dari itu H_1 diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel growth terhadap diversifikasi. Selain itu hasil nilai asymp. Sig. untuk variabel X_2 bernilai 0.00 artinya lebih kecil dari 0.05, maka dari itu H_1 diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara variable leverage terhadap diversifikasi.

Tabel 8 Hasil Uji ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.109	2	.054	1.340	.270 ^b
	Residual	2.229	55	.041		
	Total	2.338	57			

a. Dependent Variable: Y_Diversifikasi

b. Predictors: (Constant), X2_Leverage, X1_SalesGrowth

Berdasarkan jumlah sampel yaitu sebesar 58 sampel data, maka dihitung nilai F_{tabel} sebesar 3.16, setelah melakukan perhitungan ANOVA, nilai F_{hitung} sebesar 1.34, nilai F_{hitung} ini lebih kecil dari nilai F_{tabel} yang memiliki arti nilai ini menunjukkan hipotesis awal diterima dan hipotesis kedua ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Kesimpulan

Berdasarkan uraian Analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, adapun kesimpulan untuk penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu:

1. Ada pengaruh signifikan antara variabel *leverage* terhadap tingkat diversifikasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020.
2. Ada pengaruh signifikan antara variabel *sales growth* terhadap tingkat diversifikasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020.

Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *leverage* dan *sales growth* secara simultan terhadap tingkat diversifikasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020

Daftar Pustaka

- Aprianto, & Dwimulyani. (2019). Pengaruh Sales Growth dan Leverage Terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Trisakti*.
- Fadhliyah. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal FITK*, 1-77.
- Iskandar, D. (2021). The Effect of Profitability and Sales Growth on Company Value Moderated by Leverage. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 32-41.
- Nugraha, M. I., & Susi, M. D. (2018). Peran Leverage Sebagai Pemeditasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 1-8.
- Nugrahitha, & Suprpto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Karakter Eksekutif pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1-8.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*.
- Rakasiwi, F. W., & Andini, R. (2017). Pengaruh EPS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. *Jurnal Skripsi Universitas Pandanaran*, 1-15.
- Roslita, E. (2019). Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 312-324.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Septiari, D., & Nasution, A. H. (2017). Analysis of The Influence of Financial Leverage on Financial Performance at Mining, Oil and Gas Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 37-41.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Swingly, C., & Sukartha, I. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif Komite Udit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 47-62.
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). 済無No Title No Title No Title.
- Salma. (2021). No
主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 6.
- Putera, P. B., & dan Rostiena, P. (2021). Identity, Intellectual and Paradigm Dialogue: India and Indonesia Public Administration Research in Global Order. *Library Philosophy and Practice*, 2021, 1–16.
- Panayiotou, N. A., & Stavrou, V. P. (2021). Government to business e-services – A systematic literature review. *Government Information Quarterly*, 38(2).
<https://doi.org/10.1016/j.giq.2021.101576>

- Muljono, W., Setiyawati, S., Sudarsana, & Setiawati, P. P. (2008). BARRIERS TO ICT ADOPTION BY SMEs IN INDONESIA: HOW TO BRIDGE THE DIGITAL DISPARITY? *Journal of Systems and Information Technology*, 10(2), 93–108. <https://doi.org/10.1108/13287260810897738>
- Harmadi, R., Studi, P., Syariah, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2018). *STRATEGI DIVERSIFIKASI UNTUK MENINGKATKAN KEUNTUNGAN PRODUK GRIYA iB HASANAH PADA PT . BNI SYARIAH CABANG BENGKULU*.
- Anderson, J. G. (2010). Source and site characteristics of earthquakes that have caused exceptional ground accelerations and velocities. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 100(1), 1–36. <https://doi.org/10.1785/0120080375>
- Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Tingkat*. (2021).